BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

Kabupaten Gianyar merupakan satu dari sembilan Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Bali. Secara Astronomis Kabupaten Gianyar terletak diantara 8^0 18^0 52^0 Lintang Selatan, 115^0 05^0 29^0 dan 115^0 22^0 23^0 Bujur Timur. Batas-batas administrasi sebagai berikut :

1) Sebelah Utara : Kabupaten Bangli
2) Sebelah Timur : Kabupaten Klungkung/Bangli
3) Sebelah Selatan : Kota Denpasar dan Selat Badung
4) Sebelah Barat : Kabupaten Badung

Luas wilayah Kabupaten Gianyar 368 Km^2 atau 36.800 Ha atau 6,53% dari luas wilayah Provinsi Bali. Secara *administrative* Kabupaten Gianyar terbagi menjadi tujuh kecamatan yang meliputi: Kecamatan Sukawati, Kecamatan Blahbatuh, Kecamatan Gianyar, Kecamatan Tampaksiring, Kecamatan Ubud, Kecamatan Tegallalang, Kecamatan Payangan dan dari lembaga pemerintah terdiri dari 64 desa. Lokasi penelitian ini dilakukan di lima kecamatan yaitu Kecamatan Gianyar, Kecamatan Blahbatuh, Kecamatan Tampaksiring, Kecamatan Payangan dan Kecamatan Tegallalang.

2. Karakteristik subyek penelitian

a. Karakteristik ibu hamil di Kabupaten Gianyar tahun 2021 berdasarkan umur, maka dapat disajikan sebagai berikut:

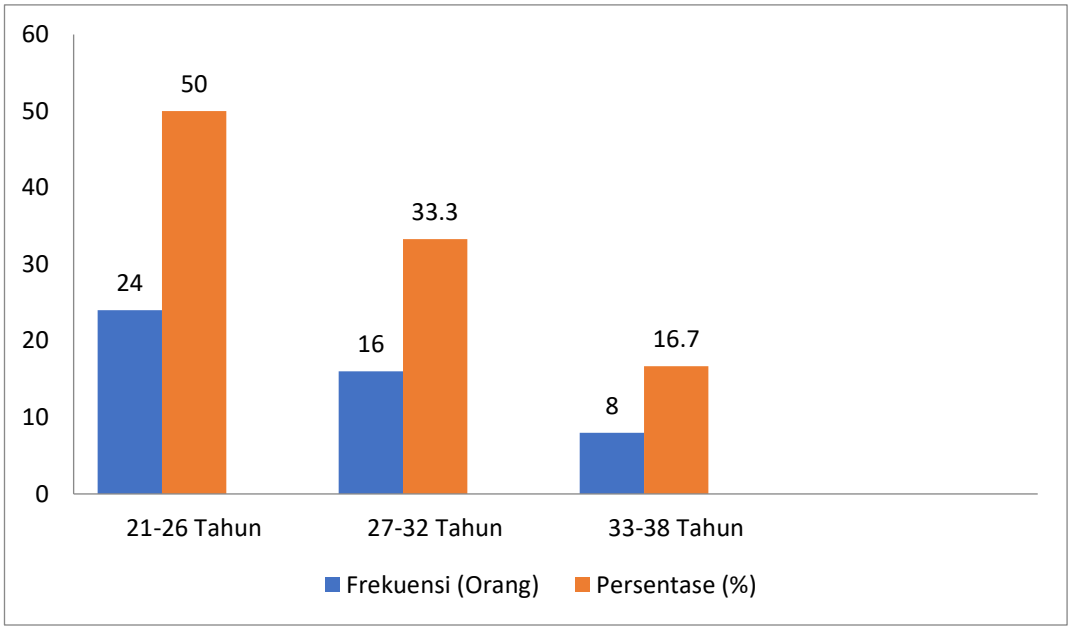

Gambar 2 Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Umur Ibu Hamil yang didata pada saat KKN *IPE* Gianyar II Kelompok 5 di Kabupaten Gianyar Tahun 2021

Gambar 2 menunjukkan bahwa jumlah responden dengan rentang umur yang paling banyak adalah 21-26 tahun yaitu 24 orang (50%) dan rentang umur yang paling sedikit adalah 36-38 tahun yaitu sebanyak 8 orang (16,7%).

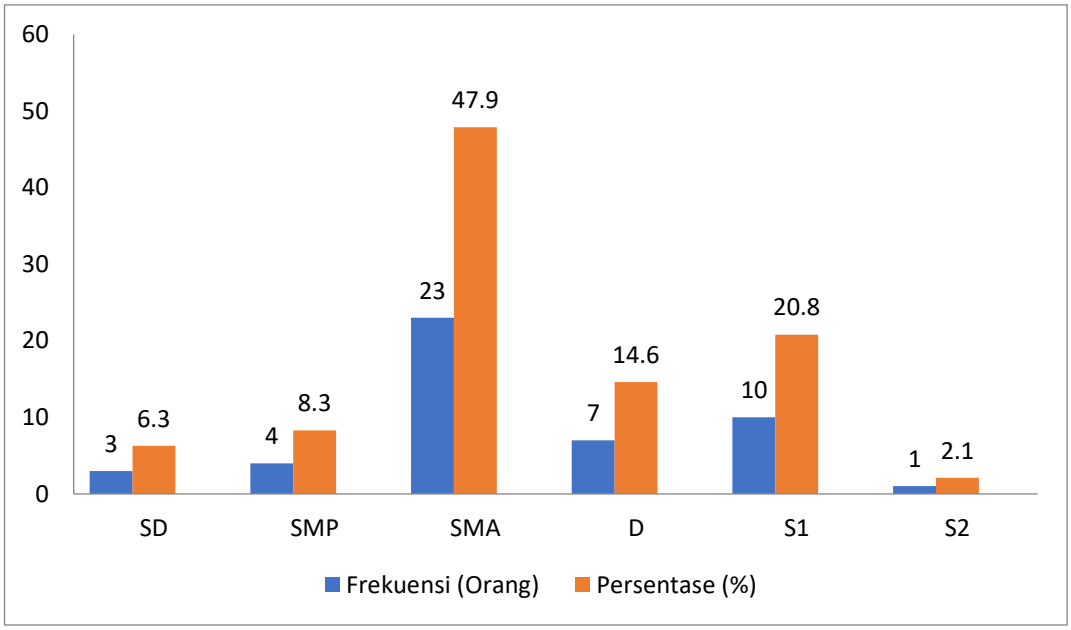

Gambar 3 Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil yang didata pada saat KKN *IPE* Gianyar II Kelompok 5 di Kabupaten Gianyar Tahun 2021

Gambar 3 menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyakdengan tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 23 orang (47,9%) dan yang paling sedikit adalah S2 yaitu sebanyak 1 orang (2,1%).

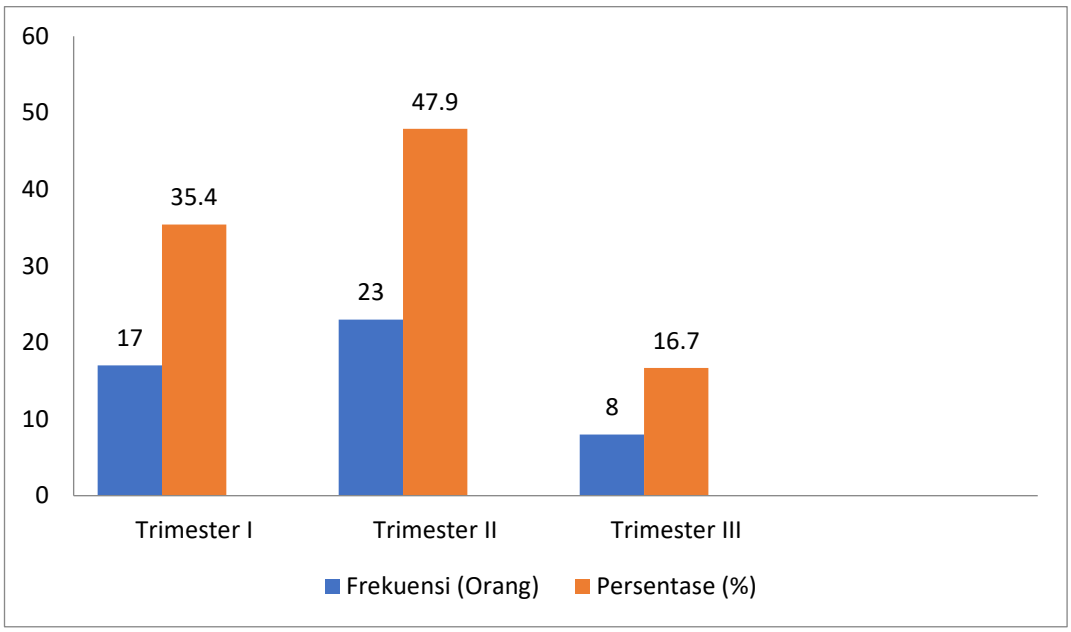

Gambar 4 Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Trimester Kehamilan Ibu Hamil yang didata pada saat KKN *IPE* Gianyar II Kelompok 5 di Kabupaten Gianyar Tahun 2021

Gambar 4 menunjukkan bahwa jumlah responden dengan trimester kehamilan yang paling banyak adalah trimester II yaitu sebanyak 23 orang (47,9%) dan yang paling sedikit adalah trimester III yaitu sebanyak 8 orang (16,7%).

3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

Berdasarkan hasil pemeriksaan data terhadap 48 orang ibu hamil yang didata pada saat KKN *IPE*GianyarII Kelompok 5Tahun 2021 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Persentase ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum penyuluhan dapat dilihat pada tabel2.

Tabel 2
Distribusi Persentase Ibu Hamil Yang Memiliki Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum Penyuluhan Di Kabupaten Gianyar
Tahun 2021

No	Kriteria Pengetahuan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	**2**	**3**	**4**
1	Sangat Baik	39	81,2
2	Baik	6	12,5
3	Cukup	2	4,2
4	Kurang	1	2,1
5	Gagal	0	0
	Total	48	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa persentase paling tinggi pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum penyuluhan di Kabupaten Gianyar Tahun 2021 adalah dengan kategori sangat baik sebanyak 39 orang (81,2%), kategori baik sebanyak 6 orang (12,5%), kategori cukup sebanyak 2 orang (4,2%), dan kategori kurang sebanyak 1 orang (2,1%).

b. Persentase ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sesudah penyuluhan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Distribusi Persentase Ibu Hamil Yang Memiliki Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Sesudah Penyuluhan Di Kabupaten Gianyar
Tahun 2021

No	Kriteria Pengetahuan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	**2**	**3**	**4**
1	Sangat Baik	47	97,9
2	Baik	0	0
3	Cukup	1	2,1
4	Kurang	0	0
5	Gagal	0	0
	Total	48	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa persentase paling tinggi pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut sesudah penyuluhan di Kabupaten Gianyar Tahun 2021 adalah dengan kategori sangat baik sebanyak 47 orang (97,9%) dan kategori cukup sebanyak 1 orang (2,1%).

c. Rata-rata ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum penyuluhan di Kabupaten Gianyar Tahun 2021 yaitu sebesar 84,58 dengan kategori sangat baik.

d. Rata-rata ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sesudah penyuluhan di Kabupaten Gianyar Tahun 2021 yaitu sebesar 96,46 dengan kategori sangat baik.

4. Hasil analisis data

Hasil analisis data secara deskriptif terhadap 48 orang ibu hamil di Kabupaten Gianyar Tahun 2021 sebagai berikut:

a. Persentase ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum penyuluhan dengan kategori sangat baik di Kabupaten Gianyar Tahun 2021 sebagai berikut:

Kategori sangat baik:

$$\frac{\Sigma \text{Responden dengan nilai sangat baik}}{\Sigma \text{Seluruh responden}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{39}{48} \text{ x } 100\% = 81{,}2\%$$

b. Persentase ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum penyuluhan dengan kategori baik di Kabupaten Gianyar Tahun 2021 sebagai berikut:

Kategori baik:

$$\frac{\Sigma \text{Responden dengan nilai baik}}{\Sigma \text{Seluruh responden}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{6}{48} \text{ x } 100\% = 12{,}5\%$$

c. Persentase ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum penyuluhan dengan kategori cukup di Kabupaten Gianyar Tahun 2021 sebagai berikut:

Kategori cukup:

$$\frac{\Sigma \text{Responden dengan nilai cukup}}{\Sigma \text{Seluruh responden}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{2}{48} \text{ x } 100\% = 4{,}2\%$$

d. Persentase ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum penyuluhan dengan kategori kurang di Kabupaten Gianyar Tahun 2021 sebagai berikut:

Kategori kurang:

$$\frac{\Sigma \text{Responden dengan nilai kurang}}{\Sigma \text{Seluruh responden}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{1}{48} \text{ x } 100\% = 2{,}1\%$$

e. Persentase ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum penyuluhan dengan kategori gagal di Kabupaten Gianyar Tahun 2021 sebagai berikut:

Kategori gagal:

$$\frac{\Sigma \text{Responden dengan nilai gagal}}{\Sigma \text{Seluruh responden}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{0}{48} \text{ x } 100\% = 0\%$$

f. Persentase ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sesudah penyuluhan dengan kategori sangat baik di Kabupaten Gianyar Tahun 2021 sebagai berikut:

Kategori sangat baik:

$$\frac{\Sigma \text{Responden dengan nilai sangat baik}}{\Sigma \text{Seluruh responden}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{47}{48} \text{ x } 100\% = 97{,}9\%$$

g. Persentase ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sesudah penyuluhan dengan kategori baik di Kabupaten Gianyar Tahun 2021 sebagai berikut:

Kategori baik:

$$\frac{\Sigma \text{Responden dengan nilai baik}}{\Sigma \text{Seluruh responden}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{0}{48} \text{ x } 100\% = 0\%$$

h. Persentase ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sesudah penyuluhan dengan kategori cukup di Kabupaten Gianyar Tahun 2021 sebagai berikut:

Kategori cukup:

$$\frac{\Sigma \text{Responden dengan nilai cukup}}{\Sigma \text{Seluruh responden}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{1}{48} \text{ x } 100\% = 2{,}1\%$$

i. Persentase ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sesudah penyuluhan dengan kategori kurang di Kabupaten Gianyar Tahun 2021 sebagai berikut:

Kategori kurang:

$$\frac{\Sigma \text{Responden dengan nilai kurang}}{\Sigma \text{Seluruh responden}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{0}{48} \text{ x } 100\% = 0\%$$

j. Persentase ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sesudah penyuluhan dengan kategori gagal di Kabupaten Gianyar Tahun 2021 sebagai berikut:

Kategori gagal:

$$\frac{\Sigma \text{Responden dengan nilai gagal}}{\Sigma \text{Seluruh responden}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{0}{48} \text{ x } 100\% = 0\%$$

k. Rata-rata gambaran tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil sebelum penyuluhan di Kabupaten Gianyar Tahun 2021 adalah 84,58 terhitung kategori sangat baik.

$$\frac{\Sigma \text{Seluruh nilai responden}}{\Sigma \text{Seluruh responden}}$$

$$= \frac{4.060}{48} = 84{,}58$$

l. Rata-rata gambaran tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil sesudah penyuluhan di Kabupaten Gianyar Tahun 2021 adalah 96,46 terhitung kategori sangat baik.

$$\frac{\Sigma \text{Seluruh nilai responden}}{\Sigma \text{Seluruh responden}}$$

$$= \frac{4.630}{48} = 96{,}46$$

B. Pembahasan

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan terbanyak berada pada kategori sangat baik, yakni sebanyak 39 orang (81,2%), 6 orang (12,5%) memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik, 2 orang (4,2%) memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori cukup dan hanya 1 orang (2,1%) yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori kurang.Tingginya tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan dikarenakan pada saat KKN *IPE* mendapatkan informasi tentang kesehatan gigi dan mulut. Hasil penelitian ini didukung Departemen Kesehatan RI dalam Wawan dan Dewi (2013) menyatakan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang meliputi pendidikan, pekerjaan, dan umur.

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut sesudah diberikan penyuluhan terbanyak berada pada kategori sangat baik, yakni sebanyak 47 orang (97,9%) dan hanya 1 orang (2,1%) yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori cukup.Adanya satu responden yang masih memiliki tingkat pengetahuan cukup mungkin disebabkan karena responden tersebut saar diberikan penyuluhan secara daring tidak dapat mengikuti penyuluhan secara lengkap yang mungkin disebabkan gangguan pada jaringan serta keterbatasan menggunakan media elektronik. Tingkat pengetahuan ibu hamil meningkat dikarenakan sudah mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut. Menurut Haqien dan

Rahman (2020), keterbatasan kualitas perangkat keras laptop maupun *smartphone* yang dimiliki akan mempengaruhi kualitas akses data selama proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulianti (2019) tentang gambaran tingkat pengetahuan cara memelihara kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Pembantu Dauh Puri Denpasar Barat Tahun 2019sebagianbesar memiliki pengetahuan sangat baik 53,3% kemungkinan disebabkan ibu hamil sudah mendapatkan informasi serta bisa menggunakan media elektronik seperti *smartphone*. Hal ini sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo *dalam* Arthini (2019), media elektronik yang berupa *smartphone*, *televisi*, *radio* sebagai sasaran informasi untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian juga diketahui bahwa rata-rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil sebelum penyuluhan di Kabupaten Gianyar Tahun 2021 adalah sebesar 84,58 terhitung kategori sangatbaik. Sedangkan rata-rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil sesudah penyuluhan di Kabupaten Gianyar Tahun 2021 adalah sebesar 96,46 terhitung kategori sangat baik. Meningkatnya pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut karena responden telah mendapatkan penyuluhan sehingga responden lebih memahami tentang kesehatan gigi dan mulut. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2010), ada enam tingkatan pengetahuan yang dicapai dalam domain kognitif, salah satunya adalah memahami. Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan mengerti dan

menjelaskan tentang informasi secara benar tentang informasi yang didapat dan diketahui.